MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 4 No 11 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH NILAI TUKAR, *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN INFLASI TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOMPONEN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2022

Dwi Agustina Putri[1], Edwin Agus Buniarto[2], Zaenul Muttaqien[3]
Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universtitas Islam Kadiri, Jalan Sersan Suharmaji No. 38 Kediri, 64128, Indonesia
E-mail : agustinaputrif@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the influence of independent variables, namely Exchange Rate, Return on Equity (ROE), and Inflation, on the dependent variable, Stock Returns, in automotive component sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. The research method employed is quantitative. This study utilizes panel data linear regression analysis technique with the assistance of Eviews 9 software. Sampling technique used in this research is purposive sampling, resulting in 8 companies and 40 annual financial reports as samples. Based on the research findings, it can be concluded that Exchange Rate partially does not affect stock returns, ROE partially has a positive and significant effect on stock returns, Inflation partially has a negative and significant effect on stock returns, and Exchange Rate, ROE, and Inflation simultaneously affect Stock Returns. With this research, companies can enhance various factors to increase stock returns, and investors intending to invest should consider several factors both external and internal to the company.

Keywords: *Exchange Rate, Return on Equity (ROE), Inflation, Stock Returns*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu Nilai Tukar, *Return on Equity* (ROE), dan Inflasi terhadap variabel terikat yaitu *Return* Saham pada perusahaan sub sektor komponen otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-222. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear data panel dengan menggunakan bantuan *software Eviews* 9. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan perolehan sampel yaitu 8 perusahaan dan 40 laporan keuangan tahunan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai tukar secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham, *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, Inflasi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, Nilai

tukar, *Return on Equity* (ROE), dan Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Dengan adanya penelitian ini perusahaan bisa lebih meningkatkan berbagai faktor yang dapat membuat *return* saham meningkat dan bagi investor yang ingin melakukan investasi sebaiknya mempertimbangkan beberapa faktor baik dari luar maupun dalam perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Tukar, *Return on Equity* (ROE), Inflasi, *Return* Saham

LATAR BELAKANG

Perekonomian Indonesia menghadapi sejumlah tantangan dan potensi pertumbuhan. Hal tersebut menjadi tantangan dalam mendorong pertumbuhan, pandemi *Covid-19* telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian negara. Peningkatan investasi asing dan domestik tetap diperlukan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Melalui investasi, sumber daya keuangan dialokasikan untuk meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja baru, dan mengembangkan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan jangka panjang. Pasar modal menjadi salah satu sarana utama untuk melakukan investasi di Indonesia. Melalui pasar modal, investor dapat menanamkan dananya ke instrumen keuangan lain seperti saham.

Investasi saham pada perusahaan yang telah *go public* memberikan kesempatan bagi investor untuk memiliki bagian dari perusahaan yang sudah mapan dan memiliki rekam jejak yang tercatat secara publik. Salah satu jenis industri yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah industri komponen otomotif. Di Indonesia, industri komponen otomotif mengalami pertumbuhan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir. Sebagai produsen mobil terkemuka di Asia Tenggara, Indonesia telah menarik investasi yang signifikan dari perusahaan otomotif global. Industri ini juga mengalami pertumbuhan yang pesat. Penerapan mobil listrik, diskon pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM), dan kemajuan teknologi yang terkait dengan kelestarian lingkungan akibat revolusi industri telah mempengaruhi cara produksi.

Sebelum berinvestasi pada perusahaan besar tersebut terutama investasi saham, seorang investor harus membekali dirinya dengan cara melakukan analisis saham agar mendapatkan *return* maksimal dengan risiko seminimal mungkin. *Return* saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Memilih variabel-variabel tersebut karena relevansinya yang tinggi dalam konteks industri otomotif dan pasar modal. Nilai tukar sangat penting karena industri otomotif seringkali bergantung pada impor bahan baku dan strategi ekspor ke pasar internasional, yang dipengaruhi oleh fluktuasi mata uang asing. ROE dipilih karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modalnya, memberikan

indikasi tentang kinerja keuangan dan daya tarik bagi investor. Inflasi juga menjadi faktor kunci karena dapat mempengaruhi biaya produksi, harga produk, dan kebijakan penetapan harga perusahaan, mempengaruhi daya beli konsumen dan hasil penjualan.

Permaysinta & Sawitri (2021) mengatakan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah. Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian Nurindahsari et al. (2021) yang menyatakan bahwa kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sub sektor transportasi periode 2012-2017. Menurut Devi & Artini (2019) menjelaskan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian Nurindahsari et al. (2021) tidak dapat membuktikan bahwa ROE berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian Wulandari et al. (2021) mengatakan *return* saham dipengaruhi oleh inflasi secara parsial. Inflasi yang signifikan dapat menurunkan tingkat pendapatan aktual investor. Hal ini tidak sejalan dengan hasil pengujian Permaysinta & Sawitri (2021) yang menunjukkan bahwa besar kecilnya tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian latar belakang dengan adanya permasalahan yaitu pentingnya investor memahami faktor yang mempengaruhi *return* saham agar mendapatan *return* maksimal dan risiko seminimal mungakin serta penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang kurang konsisten, sehingga penelitian ini sangat diperlukan untuk melengkapi kesenjangan yang ada.

KAJIAN TEORITIS

Nilai Tukar

Nilai tukar adalah perbandingan dua nilai mata uang atau harga yang berbeda (Supriantikasari & Utami, 2019). Nilai tukar mata uang asing adalah nilai tukar konversi antara mata uang dalam negeri dan mata uang asing, khususnya jumlah rupiah yang diperlukan untuk mengkonversi satu unit uang asing. (Sukirno, 2015). Nilai tukar mengacu pada penilaian konversi mata uang yang digunakan dalam transaksi keuangan antara mata uang yang berbeda.

Return on Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2019:206) *Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Return on Equity mengukur efektivitas pemanfaatan sumber daya keuangan sendiri. Pengembalian ekuitas yang lebih tinggi berarti peningkatan stabilitas keuangan. Menurut Sudana (2015), *return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modalnya untuk menghasilkan keuntungan, dengan memperhitungkan pengurangan pajak.

Inflasi

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 4 No 11 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Inflasi mengacu pada fenomena kenaikan harga dalam perekonomian suatu negara (Sukirno, 2013). Inflasi dapat diartikan sebagai keadaan dimana perekonomian suatu negara mempunyai permintaan yang berlebihan terhadap produk dan jasa (Haryani & Priantinah, 2018). Kenaikan harga menyebabkan keterbatasan pasokan dan mengharuskan konsumen mendapatkan lebih banyak uang untuk barang dan jasa yang sama.

***Return* Saham**

Investor termotivasi untuk melakukan kegiatan investasi dengan adanya *return* saham yang menjadi imbalan atas keputusan investasinya. Pengembalian saham mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh investor dari investasi tertentu (Hartono, 2013:199).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menguji pengaruh nilai tukar, *return on equity* (ROE), dan inflasi terhadap *return* saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Komponen Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Data diperoleh dari situs resmi masing-masing perusahaan subsektor komponen otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan mulai tahun 2018 hingga 2022, serta statistik nilai tukar dan inflasi yang diperoleh dari www.bi.go.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 1
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.369030	(7,29)	0.2555
Cross-section Chi-square	11.420857	7	0.1213

Dapat diketahui dalam tabel nilai probabilitas *Cross-section* F sebesar 0.2555 yang nilainya lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Common Effect Model* lebih tepat dibanding dengan model *Fixed Effect Model*.

2. Uji Hausman

Tabel 2
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 4 No 11 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Cross-section random	0.021239	3	0.9992

Berdasarkan tabel diketahui nilai probabilitas *cross-section random* sebasar 0.9992 > 0.05 maka dapat disimpulkan model yang terpilih yaitu *Random Effect Model*.

3. Uji Lagrange Multliplier

Tabel 3
Hasil Uji Lagrange Multliplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	**Time**	**Both**
Breusch-Pagan	0.289239	0.971991	1.261231
	(0.5907)	(0.3242)	(0.2614)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa *probabilitas Breusch-Pagan (Both)* sebesar 0.2614 > 0.05 yang menunjukkan bahwa model yang terpilih yaitu *Common Effect Model*.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

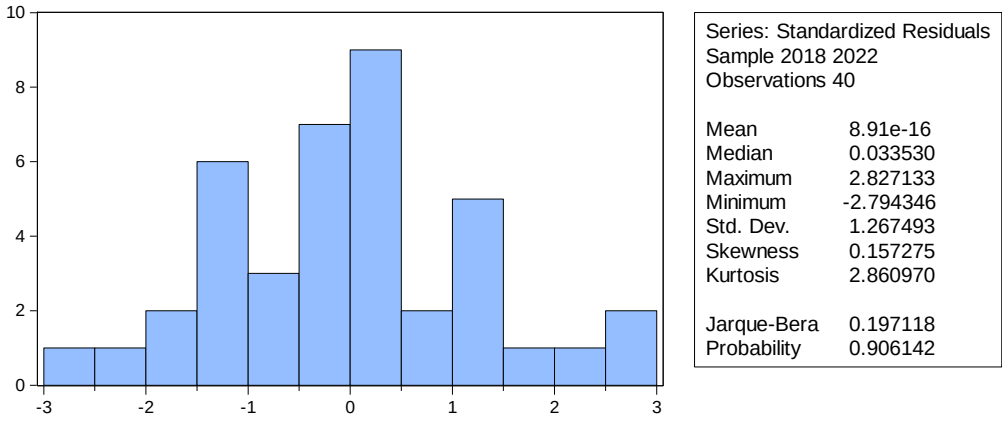

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0.906142 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 4 No 11 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

	Nilai Tukar	ROE	Inflasi
Nilai Tukar	1.000000	-0.139230	0.110191
ROE	-0.139230	1.000000	-0.070603
Inflasi	0.110191	-0.070603	1.000000

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa korelasi antara variabel independen nilai tukar dan ROE sebesar -0.139230, korelasi antara variabel nilai tukar dan inflasi sebesar 0.110191, dan korelasi antara variabel ROE dan inflasi sebesar -0.070603. Korelasi tersebut tidak ada yang melebihi 0,8 atau 80% yang berarti variabel bebas dalam penelitian ini tidak ada masalah atau gejala dari multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob.
C	382.9699	0.720025	0.4762
NILAI TUKAR	-0.020604	-0.557268	0.5808
ROE	1.797397	1.568837	0.1254
INFLASI	-14.25872	-1.377828	0.1768

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji heterokedastisitas pada variabel nilai tukar sebesar 0.5808, variabel ROE sebesar 0.1254, dan variabel inflasi sebesar 0.1768. hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel bebas > 0.05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 6
Uji Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob.
C	271.8285	0.366844	0.7159
Nilai Tukar	-0.012464	-0.241978	0.8102
ROE	3.360647	2.105524	0.0423

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 4 No 11 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Inflasi	-29.28619	-2.031332	0.0497

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y= 271.8285 - 0.012464X_1 + 3.360647X_2 - 29.28619X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan diatas tersebut diperoleh penjelasan bahwa:

1. Konstanta sebesar 271.8285 dapat diartikan bahwa jika variabel Nilai Tukar (X_1), ROE (X_2), dan Inflasi (X_3) adalah konstan atau sama dengan 0, maka dapat disimpulkan nilai variabel *Return* Saham adalah 271.8285.
2. Nilai koefisien Nilai Tukar (X_1) adalah sebesar -0.012464, hal tersebut berarti jika Nilai Tukar naik satu satuan makan nilai *Return* Saham akan turun sebesar -0.012464.
3. Nilai koefisien *Return on Equity* (ROE) (X_2) adalah sebesar 3.360647, hal tersebut berarti jika ROE pada perusahaan sub sektor komponen otomotif naik satu satuan maka nilai *Return* Saham naik sebesar 3.360647 satuan.
4. Nilai koefisien Inflasi (X_3) adalah sebesar -29.28619 hal tersebut berarti jika inflasi naik satu satuan makan nilai *Return* Saham akan turun sebesar -29.28619.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Tabel 7
Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Koefisien	t-statistic	Prob.
C	271.8285	0.366844	0.7159
Nilai Tukar	-0.012464	-0.241978	0.8102
ROE	3.360647	2.105524	0.0423
Inflasi	-29.28619	-2.031332	0.0497

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham, *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap *Return* Saham, dan Inflasi berpengaruh negatif terhadap *Return* Saham.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 4 No 11 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

2. Uji F (Simultan)

Tabel 8
Hasil Uji F (Simultan)

F-statistic	3.219254
Prob(F-statistic)	0.034005

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa hasil dari F-statistic sebesar 3.21954 dengan nilai probabilitas sebesar 0.034005 < 0.05 sehingga disimpulkan bahwa variabel Nilai Tukar, ROE, dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-*squared*	0.211525	*Mean dependent var*	19.45200
Adjusted R-*squared*	0.145819	*S.D. dependent var*	90.95953

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan bahwa besarnya R-*squared* sebesar 0.211525. Angka tersebut memiliki arti bahwa presentase variabel independen terhadap variabel dependen sama dengan 21,15% dan sisanya 78,85% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model dan nilai R-*squared* sebesar 0.211525 > 0.05 yang menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh variabel Nilai Tukar, ROE, dan Inflasi akan mempengaruhi *Return* Saham.

PEMBAHASAN DAN INTERPRETASI DATA

1. Pengaruh Nilai Tukar terhadap *Return* Saham Perusahaan Sub Sektor Komponen Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan hasil analisis statistik di atas diperoleh nilai probabilitas dari Nilai Tukar yaitu sebesar probabilitas sebesar 0.8102 > 0.05 sehingga disimpulkan bahwa Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham perusahaan sub sektor komponen otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Meskipun fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi kondisi ekonomi secara umum, dampaknya terhadap perusahaan dan pasar saham bisa lebih kompleks dan tidak selalu linear. Salah satu alasan mengapa nilai tukar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham adalah adanya faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan perilaku pasar saham. Investor cenderung lebih fokus pada informasi yang berkaitan langsung dengan kesehatan dan prospek perusahaan, seperti kinerja keuangan, strategi bisnis, dan inovasi produk, daripada variabel

makroekonomi seperti nilai tukar. Hal ini membuat hubungan antara nilai tukar dan *return* saham menjadi lebih kompleks dan tidak terduga.

2. Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return* Saham Perusahaan Sub Sektor Komponen Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan hasil analisis statistik di atas diperoleh nilai probabilitas dari *Return on Equity* (ROE) yaitu sebesar probabilitas sebesar 0.0423 < 0.05 sehingga disimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *Return* Saham perusahaan sub sektor komponen otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Saat ROE meningkat, ini cenderung memberikan dampak positif pada *return* saham. ROE yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola modal yang diinvestasikan dengan efisien. Ini menciptakan keyakinan di kalangan investor akan potensi pertumbuhan perusahaan, mendorong permintaan terhadap saham perusahaan tersebut, dan pada gilirannya, meningkatkan *return* saham.

3. Pengaruh Inflasi terhadap *Return* Saham Perusahaan Sub Sektor Komponen Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan hasil analisis statistik di atas diperoleh nilai probabilitas dari inflasi sebesar 0.0497 < 0.05 sehingga disimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif terhadap *Return* Saham. Berpengaruh negatif artinya saat inflasi naik, maka *return* saham akan turun karena harga saham mengalami penurunan. Kenaikan harga barang produksi akibat inflasi merupakan masalah yang berdampak pada perusahaan komponen otomotif. Kenaikan tersebut dapat menyebabkan biaya operasional meningkat yang pada gilirannya mengurangi laba perusahaan. Penurunan laba ini kemudian mempengaruhi pembagian dividen kepada pemegang saham. Dividen merupakan faktor penting yang dipertimbangkan dalam investasi saham. Jika dividen menurun, harga saham cenderung ikut turun sebagai respons terhadap perubahan kondisi perusahaan. Dengan demikian, tingkat inflasi yang tinggi akan berdampak negatif pada *return* saham karena mengurangi daya tarik investasi, menandakan hubungan yang tidak menguntungkan antara inflasi dan harga saham.

4. Pengaruh Nilai Tukar, *Return on Equity*, dan Inflasi terhadap *Return* Saham Perusahaan Sub Sektor Komponen Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan tabel hasil analisis statistik menunjukkan bahwa hasil dari F-statistic sebesar 3.21954 dengan nilai probabilitas sebesar 0.034005 < 0.05 sehingga disimpulkan bahwa variabel Nilai Tukar, ROE, dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return* Saham. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi atau

R *Square,* variabel *Return* Saham dapat dijelaskan sebesar 21,15% oleh nilai tukar, ROE, dan inflasi dan sisanya 78,85% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan bantuan *software Eviews* 9 yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari nilai tuikar, *return on equity* (ROE), dan inflasi terhadap *return* saham perusahaan sub sektor komponen otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai Tukar secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sub sektor komponen otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor komponen otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Inflasi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor komponen otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
4. Nilai Tukar, *Return on Equity* (ROE), dan Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sub sektor komponen otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Saran

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan untuk menarik para investor dan lebih memperhatikan berbagai faktor baik dari dalam maupun luar yang mempengaruhi *return* saham agar investor mendapatkan keuantungan yang maksimal.
2. Bagi investor yang ingin membuat keputusan investasi harus lebih teliti dan mempertimbangkan berbagai faktor baik makro maupun mikro ekonomi yang turut serta dalam mempengaruhi *return* saham agar mendapatkan keuntungan yang maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharap dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda baik dari makro ekonomi maupun mikro ekonomi yang diduga dapat memepengaruhi *return* saham.

DAFTAR REFERENSI

Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *8*(7), 4183. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07

Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (6th Ed)*. BPFE-Yogyakarta.

Haryani, S., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar As, Tingkat Suku Bunga Bi, Der, Roa, Cr Dan Npm Terhadap Return Saham. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *7*(2). https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21353

Murdiyanto, E., & Kusumaningarti, M. (2020). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Pasar Modal Indonesia*. CV Jakad Media Publishing.

Nadya Angel Berliana, Trisnia Widuri, & Zaenul Muttaqien. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan. *Akuntansi*, *1*(3), 209–220. https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.86

Nurindahsari, D. A., Chumaidiyah, E., & Suryana, N. (2021). Analisis Pengaruh EPS, ROE, DER, Kurs dan Inflasi Terhadap Return Saham Sub Sektor Transportasi Periode 2012-2017. *Jurnal Mitra Manajemen*, *5*(11), 1558–1572.

Permaysinta, E., & Sawitri, A. P. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, *5*(1), 41–47. https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5630

Sudana, I. . (2015). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.

Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). Pengaruh Return on Assets Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share, dan Nilai Tukar terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, *5*(1), 49. https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.814

Wulandari, N. M. L., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotive And Component Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Values*, *1*(1), 34–47.

Wulandari, W., Suhono, S., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Terindeks LQ

45 Periode 2016-2020. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, *5*(1), 1043–1049.